

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dilapangan tentang penggunaan ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah toko usaha masyarakat Desa Sungai Gampa, peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat Desa Sungai Gampa menggunakan ayat Al-Qur`an yaitu: Qs. Al-Fâtihah : 1-7, Qs. Al-Ikhlâs : 1-4, Qs. Al-Falaq : 1-5, Qs. An – Nâs : 1-6, Qs. Al – Kawtsar : 1-3, Qs. Âli-`Imrân : 96, Qs. Jumu`ah : 10, Qs. Al-Baqarah (Ayat Kursi) : 255.

Menurut pemaparan para informan ayat-ayat di atas merupakan ayat yang agung dan dapat memberikan kedamaian serta keberkahan saat menempati rumah toko usaha tersebut. Penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an yang digunakan dalam membangun rumah toko usaha Desa Sungai Gampa yaitu dengan cara membaca ayat-ayat tersebut saat menancapkan tiang pertama maupun saat menmpati. Kemudian, pada malam hari setelah rumah toko usaha selesai terbangun, yakni melakukan sholat maghrib berjamaah, sholat hajat, membaca surah Yasin, Al-Waqi`ah, Al-Mulk, sholawat dan do`a. acara tersebut dilaksanakan sesuai dengan hitungan hari dan tanggal yang tepat menurut pemilik rumah toko dan kembali di tanyakan kepada tokoh agama untuk meyakinkan bahwa hari tersebut baik atau buruk. Dan acara tersebut dipimpin oleh tokoh agama atau ulama yang dihadiri oleh keluarga dan tetangga yang ada di Desa tersebut.

Kemudian tujuan dari pelaksanaan penggunaan ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah toko usaha adalah karena tradisi ini merupakan adat istiadat dari orang-orang pada zaman dahulu yang masih berjalan, maka tujuan dari pelaksanaan ini untuk mempererat silaturahmi sesama muslim dan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah swt, serta menumbuhkan kecintaan kita kepada kitab suci Al-Qur`an.

Dapat diketahui bahwa sebagian besar dari segi bentuk penggunaan ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah toko dapat dilihat dari uraian sebelumnya ditemukan bahwa kebanyakan sebagian informan berada pada ranah bentuk kategori dalam resepsi fungsional dan akulturasi, resepsi fungsional misalnya seperti diyakini dapat membawa keberkahan, ketentraman dan memperlancar rejeki serta terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, dan terhindar dari gangguan-gangguan makhluk halus maupun kejahatan manusia.

## **B. Saran**

Penelitian ini hanya menyoroti masyarakat yang ada di wilayah Banjarmasin, masih banyak wilayah-wilayah lain bahkan daerah-daerah perkotaan diluar Kalimantan yang juga masih menerapkan tradisi penggunaan ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah toko, maka kajian selanjutnya dapat diarahkan pada tradisi-tradisi yang lainnya juga dengan tata cara yang baik dan tidak menyesatkan, dan mengembalikan segalanya hanya kepada Allah swt. seperti daerah-daerah selain Banjarmasin yaitu seperti daerah martapura, hulu sungai masih banyak masyarakat yang juga menggunakan ayat Al-Qur`an dalam

membangun rumah toko, maka kajian selanjutnya bisa diarahkan pada tema atau ranah yang sama tetapi dengan masyarakat dan subjek yang berbeda, barangkali ada hal-hal yang baru yang tidak didapatkan dari penelitian ini.

Penelitian ini hanya terbatas pada kalangan masyarakat banjar, sementara masyarakat jawa pun masih ada melaksanakan tradisi penggunaan ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah toko, maka perlu ada kajian yang tidak hanya menyoroti masyarakat banjar tetapi juga menyoroti masyarakat suku lainnya seperti suku jawa, Sulawesi yang juga masih menggunakan ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah toko.